

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Keterbatasan pemahaman dari tujuan pendidikan jasmani saat ini menjadi masalah dalam dunia pendidikan. Pendidikan jasmani sangat memiliki peranan yang penting bagi kebugaran tubuh manusia sehingga sasaran pembelajaran sangat di tujukan kepada aktivitas demi tercapainya kebugaran. Seperti yang di ungkapkan Mahendra (2009, hlm. 3), mengemukakan :

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Dalam kaitan ini diartikan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan jasmani membentuk fisik, mental, serta emosional anak menjadi berkembang. Nilai-nilai yang dikandung di dalam penjas, untuk mengembangkan manusia utuh menyeluruh, sungguh masih jauh dari kesadaran dan pengakuan yang dimiliki oleh masyarakat kita. Ini bersumber dan disebabkan oleh kenyataan pelaksanaan praktik penjas di lapangan. Teramat banyak kasus atau contoh dimana orang menolak manfaat atau nilai positif dari penjas dengan menunjukkan pada kurang bernilai dan tidak seimbangny program pendidikan jasmani di lapangan seperti yang dapat mereka lihat.

Sekarang ini pendidikan jasmani berpartisipasi penuh tetapi selalu kekurangan waktu, dan para pelajar mungkin tidak mengambil pengalaman yang mengembirakan. Bentuk olahraga untuk orang dewasa dihindarkan. Semua olahraga dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan

Tyo Tynopati, 2016

UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perkembangan mental dan fisik anak-anak agar menjamin partisipasi yang tinggi dari para pelajar.

Guru yang kreatif dan variatif dalam pembelajaran akan menghasilkan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada untuk disajikan dengan cara yang menarik sehingga siswa senang dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang diberikan. Seorang guru pendidikan jasmani harus dapat memodifikasi tugas gerak, pengembangan dan penerapan materi pembelajaran berpotensi untuk dikembangkan secara fleksibel. Hal ini berkaitan seperti yang diungkapkan Juliantine (2012, hlm. 115) “Memodifikasi cabang olahraga bermakna untuk membangkitkan motivasi, karena memberikan kemudahan kepada siswa untuk menguasai keterampilan yang diajarkan”. Untuk itu peneliti memberikan kemudahan terhadap siswa yang kurang dalam keterampilan gerak dasar menendang dan menghentikan bola. Di sini peneliti akan memodifikasi media dan alat, dengan menggunakan bola yang lebih lembut dan gampang untuk di cari, sehingga siswa mendapatkan kemudahan saat pembelajaran dan menggunakan strategi permainan modifikasi tahap satu dua. Seperti halnya yang diungkapkan Bahagia dan Suherman (2000, hlm. 1) mengatakan :

Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini di maksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi tingkat yang lebih tinggi.

Dalam esensi di atas modifikasi dapat digunakan untuk meningkatkan, menuntun, mengarahkan, dan memberi pelajaran yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, dan menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan dan tak terlepas dari aspek pengetahuan dan kreatifitas yang di miliki guru. Seperti yang di ungkapkan Bahagia dan Suherman (2000, hlm. 2) mengatakan : “beberapa

aspek analisa modifikasi ini tidak terlepas dari pengetahuan guru tentang tujuan, karakteristik materi, kondisi lingkungan, dan evaluasinya”.

Sekarang ini perkembangan pendidikan jasmani dan kesehatan di instansi sekolah dasar sangat berkembang pesat, akibat dari pengaruh perkembangan penjas di dunia pendidikan, banyak guru yang menggunakan modifikasi alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Ada beberapa klasifikasi modifikasi lingkungan pembelajaran yaitu peralatan, penataan ruang gerak, dan jumlah siswa yang terlibat. Berkaitan dengan modifikasi lingkungan pembelajaran tersebut komponen-komponen penting yang dapat dimodifikasi. Menurut Aussie (dalam Bahagia dan Mujianto 2010, hlm. 35) meliputi: (a) ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan; (b) lapangan permainan; (c) waktu bermain atau lamanya permainan; (d) peraturan permainan, dan (e) jumlah pemain.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memodifikasi media pembelajaran, guru perlu mengetahui komponen-komponen yang di perlukan dalam modifikasi, agar dengan menggunakan modifikasi media atau pun alat, dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap siswa dalam proses belajar. Namun ada sebagian siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran yang di berikan guru karena terlalu monoton, sehingga menyebabkan keterampilan gerak dasar menendang dan menghentikan bola kurang baik.

Melihat fakta yang terjadi di SDN Gegerkalong 1-2 kelas V saat pembelajaran sepakbola berlangsung, banyak siswa yang tidak mengikuti aktivitas pembelajaran sepakbola. Hal ini di sebabkan ketakutan yang dirasakan siswa karena bola yang di gunakan keras, halaman yang di gunakan sempit. fasilitas yang di miliki oleh sekolah yang kurang memadai yang membuat guru kesulitan dalam memberikan pembelajaran di lapangan, banyak siswa yang diam dari pada ikut serta di dalam pembelajaran. Sehingga membuat guru menggunakan gaya komando dalam pembelajaran. Ini dapat menyebabkan siswa mengalami kejenuhan

dan rasa bosan dengan materi pembelajaran tersebut, indikasinya banyak siswa yang diam dengan mengemukakan berbagai alasan lain agar tidak mengikuti aktivitas pembelajaran sepakbola. sebaiknya guru menggunakan fasilitas yang mudah di cari dan lebih menghindarkan siswa dari cedera saat mengikuti pembelajaran. Misalkan dengan menggunakan bola yang lunak yang lembut, yang lebih mudah di dapat dan ekonomis.

Fakta di SDN Gegerkalong 1-2 kelas V juga, menunjukkan kurangnya keterampilan yang dimiliki siswa dalam menendang dan menghentikan bola. Sehingga saat menendang bola arahnya tidak tentu, bola selalu terlepas saat berusaha untuk menghentikannya, mereka kesulitan dan takut karena menggunakan bola yang standar. Strategi yang di gunakan peneliti dalam upaya meningkatkan keterampilan dalam menendang dan menghentikan bola adalah menggunakan alat (bola) yang di modifikasi. Bola yang di gunakan menggunakan bola yang ringan dan halus dalam pembelajaran permainan sepak bola. Dengan penelitian tindakan kelas (PTK) seperti yang di sebutkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas V (lima) semester dua Nomor 6.1 yaitu :

Standar kompetensi (SK): Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang di modifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi dasar (KD) : 6.1 Mempraktikan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran.

Dengan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “upaya meningkatkan gerak dasar menendang dan menghentikan bola melalui modifikasi pembelajaran permainan sepak bola”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah, sebagai berikut :

1. Waktu pembelajaran sepakbola yang tidak efektif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.
2. Kurangnya keterampilan gerak dasar menendang dan menghentikan bola dalam permainan sepakbola yang membuat pembelajaran di sekolah yang belum terealisasikan.
3. Fasilitas yang tersedia di sekolah kurang memadai, sehingga guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pengajaran di lapangan yang menyebabkan proses belajar menjadi terhambat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, serta untuk memfokuskan masalah yang diteliti maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “apakah melalui modifikasi permainan sepakbola dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar menendang dan menghentikan bola dalam pembelajaran sepakbola kelas V SDN Gegerkalong 1-2 ? ”.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini untuk meningkatkan gerak dasar menendang dan menghentikan bola dalam permainan sepakbola, dimana secara khusus difokuskan : penerapan media dan alat modifikasi dalam pembelajaran sepakbola, untuk meningkatkan gerak dasar menendang dan menghentikan bola, khususnya kelas V SDN Gegerkalong 1-2.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini disusun dengan harapan memberikan sumbangan ilmiah untuk peneliti atau penulis dan pembaca. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan berguna bagi peneliti untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media modifikasi dalam pembelajaran

permainan sepakbola untuk meningkatkan gerak dasar menendang dan menghentikan bola.

2. Manfaat praktis

Dapat menjadi acuan dan pedoman bagi guru pendidikan jasmani untuk mengatasi kesulitan yang di akibatkan kurangnya pengetahuan, fasilitas yang di miliki sekolah, khususnya dalam upaya penerapan media bola modifikasi dalam proses pembelajaran permainan sepakbola.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Gambaran singkat mengenai seluruh sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian awal, berisi: judul skripsi, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian skripsi dan bebas plagiarisme motto dan persembahan, ucapan terima kasih, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi, meliputi:
 - Bab 1 : Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan garis besar sistematika skripsi.
 - Bab 2 : Landasan Teori, berisi tentang teori mengenai pendidikan jasmani, modifikasi dan keterampilan serta permainan sepak bola.
 - Bab 3 : Metode dan Prosedur Penelitian, menjelaskan tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, fokus penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.
 - Bab 4 : Temuan dan Pembahasan.
 - Bab 5 : Penutup, yang berisi simpulan dan rekomendasi.

3. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang memuat tentang deskripsi mengenai perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan penelitian.